

**PENGEMBANGAN USAHA "OEMAH ONG"
BERBASIS PRODUKTIVITAS DAN DIVERSIFIKASI
PRODUK OLAHAN JAMUR TIRA**

Farida Hanum ^{1*}, Ni Nyoman Suryani ², Nurianto Rachmad Soepadma ³

¹ Fakultas Pertanian Universitas Mahasaraswati Denpasar, ² Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar, ³ Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: farida_ritonga@yahoo.com ^{1*}

ABSTRAK

“Oemah Ong” adalah salah satu kelompok usaha jamur tiram di desa Tampaksiring yang terbangun atas kondisi sumber daya alam yang ada. “Oemah Ong” dipilih sebagai mitra program, karena dalam melaksanakan usahanya untuk menuju usaha yang produktif, mandiri dan dalam perjalanan menuju peningkatan kesejahteraan, perekonomian serta taraf hidup anggota, terdapat beberapa permasalahan yang terungkap melalui pengamatan dan wawancara Tim pengusul dengan pengelola UKM. Solusi pemecahkan permasalahan tersebut dilaksanakan melalui tahapan kegiatan, dengan judul Pengembangan “Oemah Ong” Berbasis produktivitas dan Diversifikasi Produk Olahan Jamur Tiram. UKM “Oemah Ong” perlu diberikan pendampingan dalam penerapan ilmu dan teknologi (Iptek) yang dapat membantu dan mempercepat untuk terwujudnya usaha jamur tiram yang produktif mandiri, sehingga dapat meningkatkan tarap hidup dan kesejahteraan pemilik usaha dan anggota beserta keluarganya. Banyak hal dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian khusus demi kemajuan dan keberlanjutan usaha, oleh karena itu pengetahuan dan keterampilan yang cakap dari semua pengelola UKM mutlak harus dimiliki dan ditingkatkan, demikian pula komitmen tinggi yang telah terbentuk harus tetap dipertahankan demi tercapainya usaha jamur tiram “Oemah Ong” yang produktif dan mandiri.

Kata kunci: *jamur tiram, “Oemah Ong”, Tampaksiring, produktivitas, diversifikasi*

ABSTRACT

Oemah Ong" is one of the oyster mushroom business groups in Tampaksiring village, which was built on the condition of existing natural resources. “Oemah Ong” was chosen as a program partner, because in carrying out its efforts to go into an independent productive business and on its way to improving the welfare, economy and living standards of members, it has several problems that were revealed through observations and interviews with the manager. The solution to the problem is carried out through stages of activities, the title of "Oemah Ong" Development Based on productivity and Diversification of Oyster Mushroom Processed Products. "Oemah Ong" UKM necessary to provide assistance in the application of science and technology that can help and accelerate for the realization of an independent productive oyster mushroom business, so that it can improve the lives and welfare of owners and members and their families. Many things and issues that need special attention for the progress and sustainability of the business, therefore the knowledge and skills capable of all the managers of UKM absolutely must be owned and improved, as well as the high commitment that has been formed must be maintained for the achievement of the oyster mushroom business "Oemah Ong" that is productive and independent.

Keywords: *Oyster mushroom, "Oemah Ong", Tampaksiring, Productivity, diversification*

PENDAHULUAN

Jamur tiram yang dalam klasifikasi botaninya bernama pleurotus, yang kita kenal selama ini adalah jamur tiram putih. Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) atau white mushroom juga dikenal dengan istilah jamur shimeji (Jepang). Di antara anggota pleurotus, jamur inilah yang dikenal sebagai jamur tiram. Sekujur buah berwarna putih karena sporanya tak berwarna. Diameter tudung jamur dewasa antara 3 sampai 8 cm. Permukaan tudung licin dan agak berminyak. Pada kondisi lembab tepiannya bergelombang. Dari beberapa jenis jamur tiram, jamur tiram putih paling banyak dan populer dibudidayakan di Indonesia, serta paling banyak di jual di pasaran.

Usahatani jamur tiram “Oemah Ong” di Dusun Mancingan Desa Tampaksiring Kecamatan Tampaksiring Kabupaten Gianyar Propinsi Bali adalah salah satu kelompok usaha jamur tiram di desa Tampaksiring yang terbangun atas kondisi sumber daya alam yang ada. Dimana usaha pembudidayaan jamur ini sangat di dukung oleh kondisi iklim di wilayah setempat yang merupakan daerah dataran tinggi dan memiliki curah hujan relatif tinggi. Pemerintah Kabupaten Gianyar melalui Pemerintahan di tingkat Desa terus berupaya memfasilitasi dan membentuk kelembagaan organisasi petani untuk mengembangkan sumberdaya alam yang ada. Mengingat potensi sumberdaya alam yang sangat mendukung, maka sejumlah kelompok dan organisasi petani telah dikukuhkan keberadaannya untuk mengembangkan potensi yang ada sehingga dapat meningkatkan tarap hidup dan kesejahteraan masyarakat dan petani khususnya.

Usaha jamur tiram “Oemah Ong” Tampaksiring di kelola bersama sejak tahun 2014 dibawah koordinasi Ketua Bapak Sang Nyoman Juniarta yang juga sebagai pemilik usaha. Usaha secara keseluruhan mempekerjakan 14 orang karyawan yang membidangi tiga bidang pekerjaan yaitu pekerja di bidang produksi bibit jamur, pembudidayaan jamur dan bidang aneka produk olahan jamur. Terbentuknya usaha ini tidak terlepas dari kepedulian pemilik usaha akan kehidupan masyarakat sekitar Desa, yang sebagian masih berada pada garis kemiskinan dan banyak waktu yang tidak dimanfaatkan untuk kegiatan produktif. Bapak Sang Nyoman Juniarta berusaha menghimpun beberapa warga yang mempunyai komitmen sama untuk meningkatkan tarap hidup dan kesejahteraan. Usaha menghimpun warga memerlukan kesabaran dan ketekunan dan ini dilakukan dengan memberikan contoh nyata suatu usaha jamur tiram kepada warga setempat, walaupun dalam skala kecil yang dilakukan di ruangan rumah seadanya. Usaha beliau membuahkan hasil sehingga pada awal tahun 2014 terbentuklah usaha jamur tiram “Oemah Ong” Tampaksiring.

Dilihat dari segi manajemen, usaha “Oemah Ong” sudah berjalan dengan baik karena pekerja sangat merasakan dampak positif dengan keberadaan usaha tersebut. Selanjutnya dengan potensi SDM yang dimiliki terbentuknya kelompok usaha tersebut adalah dengan asas semangat gotong royong, dan kebersamaan serta kekeluargaan yang merupakan tradisi masyarakat lokal. Dari hasil pengamatan tim pelaksana seiring perjalanan waktu dan pengalaman kelompok dalam usahanya tampak bahwa usahatani jamur tiram tersebut telah dapat dikategorikan berproduksi cukup baik dengan sarana prasarana dan ketrampilan pekerja yang masih sederhana, terbatas dan seadanya.

Dalam melaksanakan usaha UKM “Oemah Ong” selalu berpedoman pada Visi Kelompok yaitu “Peningkatan kesejahteraan anggota dengan berlandaskan konsep Tri Hita Karana” dan Misi dari Kelompok yaitu meningkatkan Seradha Bhakti Kehadapan Ida Hyang Widhi Wasa, dengan dilandasi oleh semangat rasa persaudaraan antar anggota kelompok, didalam menggali segenap potensi diri dan alam sekitar dengan konsep berwawasan lingkungan, dalam mencapai kesejahteraan bersama. Menyimak kegiatan dalam usaha jamur tiram “Oemah Ong” tersebut dan semangat serta komitmen semua anggota pekerja dalam usaha memajukan usaha “Oemah Ong”

cukup tinggi, maka dipandang perlu untuk memberikan pendampingan dalam penerapan beberapa ilmu dan teknologi (Iptek) yang dapat membantu dan mempercepat untuk mewujudkan usaha jamur tiram yang produktif mandiri sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan tarap hidup dan kesejahteraan pemilik usaha dan anggota pekerja beserta keluarganya.

METODE PELAKSANAAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini melibatkan seluruh pengurus dan anggota pekerja usaha jamur tiram “Oemah Ong” serta pihak-pihak yang terkait yaitu Aparat Desa dan pelajar yang ada di lingkungan desa Tampaksiring, sebagai bentuk dukungan dan perhatian terhadap potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang ada di lingkungan desa dan sekaligus bersama-sama menciptakan hubungan yang harmonis dalam melestarikan lingkungan serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang kreatif.

Peran pelaksana program lebih banyak pada peran motivator. Hasibuan dalam Sutrisno (2010), motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Gorda (2006), motivasi adalah dorongan berupa alat penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Alat penggerak hampir dapat dipastikan ditentukan oleh kebutuhan yang paling mendesak. Sunyoto (2013), motivasi membicarakan mengenai bagaimana cara mendorong semangat kerja seseorang, agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan keahliannya guna mencapai tujuan organisasi. Tingginya motivasi dalam bekerja akan meningkatkan nilai produktivitas seseorang dalam lingkungan kerjanya. Produktivitas merupakan sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa suatu kehidupan hari ini lebih baik dari hari kemarin dan esok lebih baik dari hari ini.

Metode pelaksanaan program atau kegiatan diterapkan disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi mitra dan solusi yang ditawarkan oleh pihak pelaksana program dan pilihan prioritas penyelesaian masalah yang telah didiskusikan bersama mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya utama dari pelaksanaan program ini adalah usaha peningkatan produktivitas usaha dan diversifikasi produk olahan jamur tiram yang sehat dan bergizi.

Langkah awal pelaksanaan program, Tim pelaksana PKM melaksanakan sosialisasi program melalui pertemuan dan diskusi dengan pengelola dan anggota UKM Oemah Ong, mengenai masalah waktu dan tehnik pelaksanaan kegiatan. IPTEK yang ditransfer kepada mitra dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, demonstrasi plot (Denplot) dan pendampingan. Peran serta mitra dalam kegiatan ini adalah secara aktif menyediakan sumber daya lahan dan tenaga kerja yang diperlukan, sedangkan pelaksana program secara aktif berperan serta sebagai pelaksana dalam pendidikan, penyuluhan, pelatihan (Denplot) dan pendampingan serta menetapkan teknis pelaksanaan yang terbaik.

Melalui pelaksanaan program PKM di UKM ini diharapkan dapat mempercepat terwujudnya UKM yang mandiri dan produktif dengan cara meningkatkan kemampuan serta ketrampilan anggota UKM dalam budidaya dan pasca panen jamur. Karya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan pembuatan dan tehnik aplikasi formulasi media tumbuh dengan penambahan sumber nutrisi yang dapat meningkatkan daya tumbuh dan produksi jamur. Hal ini perlu dilakukan mengingat jamur yang dibudidayakan di lingkungan tumbuh yang berbeda tentu membutuhkan

nutrisi dan media yang berbeda pula tergantung pada kondisi lingkungan setempat. Sehingga perlu dilakukan penambahan formulasi nutrisi media tumbuh pada baglog sehingga memenuhi persyaratan untuk pertumbuhan jamur secara optimal sesuai dengan potensi genetiknya.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan dan aplikasi formulasi media tumbuh

Adapun formulasi dari media tumbuh dengan penambahan nutrisi yang dapat memberikan pertumbuhan dan produksi jamur yang lebih baik. Nutrisi tambahan formulasi 1 adalah air 1 liter dicampur 1 sendok gula pasir, dan 1 butir vitamin B kompleks atau 1 sendok makan pupuk KCl. Nutrisi dicampurkan 30 ml pada setiap baglog yang sudah siap akan disterilisasi.

2. Pelatihan, pendampingan dan monitoring secara berkelanjutan dalam penanganan panen yang bertujuan untuk menciptakan hasil akhir yang berkualitas sehingga sesuai dengan permintaan pasar.



Gambar 2. Pendampingan penanganan dan monitoring panen

Panen dilakukan dengan cara yang benar dan tepat waktu merupakan hal penting yang harus dilakukan petani untuk menjaga kualitas dan kuantitas produk serta kontinuitas produksi

3. Pelatihan diversifikasi produk olahan jamur dengan beberapa jenis produk olahan yang sehat bergizi dan dikemas dengan desain yang menarik. Kegiatan diawali dengan pengenalan dan pemahaman resep dan cara pembuatan beberapa olahan, persiapan bahan-bahan dan alat yang diperlukan. Selanjutnya mendesain model kemasan dan membuat kemasan dari setiap produk olahan. Produk olahan yang dibuat yang bisa tahan sampai 1-2 minggu adalah bakso jamur, nugget jamur, siomay jamur, keripik jamur. Sedangkan kreasi olahan jamur yang siap saji

adalah tahu isi jamur, selai jamur dan mie jamur. Produk olahan dikemas dalam kemasan berlabelkan Oemah Ong. Dalam tahap awal produk dipasarkan dalam jangkauan desa sampai kabupaten.



Gambar 3. Pelatihan pembuatan produk olahan jamur



Gambar 4. Kegiatan Pameran dagang

4. Pameran produk memperkenalkan dan perluasan jangkauan pemasaran produk usaha jamur tiram “Oemah Ong” melalui peran serta dalam aktivitas pameran- pameran dagang yang bersifat inovatif. Kegiatan ini sangat perlu dilakukan dengan maksud menambah pengetahuan dari pekerja, menambah wawasan dan pengetahuan berwirausaha, karena berperan aktif dalam pameran akan terjadi pertukaran informasi secara langsung antara pengusaha dan konsumen sehingga ada masukan yang positif bagi kemajuan usaha. Kegiatan pameran dilakukan 2 kali yaitu bulan Juni dan September 2019 bertempat Lapangan Puputan Renon Denpasar dalam acara Pameran dagang UKM se Bali. Kegiatan pameran berlangsung lancar dan cukup menarik

konsumen untuk mencoba dan membeli dan bahkan memesan beberapa produk olahan Oemah Ong. Disamping produk olahan dalam pameran juga disiapkan jamur segar. Dari pameran ini Oemah Ong mulai dikenal dan hal ini sangat memotivasi pemilik UKM Oemah Ong dan petani jamur disekitarnya untuk berusaha lebih maju dan lebih produktif.

KESIMPULAN

Memperhatikan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di UKM melalui program PKM ini semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar serta semua anggota sangat antusias melaksanakan karena mereka sangat merasakan manfaat dari kegiatan secara langsung. Disamping itu ternyata anggota dan pengelola UKM “Oemah Ong” mempunyai semangat dan komitmen yang sangat tinggi dalam usaha mewujudkan usaha jamur tiram yang produktif dan mandiri sehingga bisa terciptanya kesejahteraan keluarga anggota khususnya serta kesejahteraan masyarakat dilingkungannya.

Banyak hal dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian khusus demi kemajuan dan keberlanjutan usaha, oleh karena itu pengetahuan dan keterampilan yang cakap dari semua pengelola UKM mutlak harus dimiliki dan ditingkatkan, demikian pula komitmen yang tinggi yang telah terbentuk harus tetap dipertahankan demi tercapainya usaha jamur tiram “Oemah Ong” yang produktif dan mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Direktur Riset dan Pemberdayaan Masyarakat atas kepercayaan dan dana yang diberikan sehingga kegiatan Program Kemitraan Masyarakat di UKM “Oemah Ong” di Tampaksiring Gianyar dapat dilaksanakan dengan baik. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Dekan Fakultas Pertanian Unmas Denpasar dan Tim pelaksana yang bekerja sangat kompak sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, N. A. D. P. 2008. Pengaruh Ethyl Methan Sulfonate (EMS) Terhadap Produksi Ekspolisakarida (EPS) Pada Jamur Tiram Cokelat (*Pleurotus cystidiosus* O.K. Mill). *Skripsi*. Universitas Indonesia. Depok.
- Gorda, I G. N. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. ASTABRATA Bali Denpasar. Denpasar
- Sunyoto, D. 2013. *Teori, Kuesioner, Dan Analisis Data Sumber Daya Manusia (Praktik dan Penelitian)*. Center Of Academic Publishing Service. Yogyakarta.
- Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana. Jakarta.
- Suriawiria, U. 2006. *Budidaya Jamur Tiram*. Kanisus. Yogyakarta.
- Trino, U. P. 2013. *Bisnis Jamur Tiram*. Penerbit Agro Media Pustaka. Jakarta Selatan
- Wikipedia. 2018. Jamur Tiram. http://id.wikipedia.org/wiki/Jamur_tiram. 2 Juni 2018